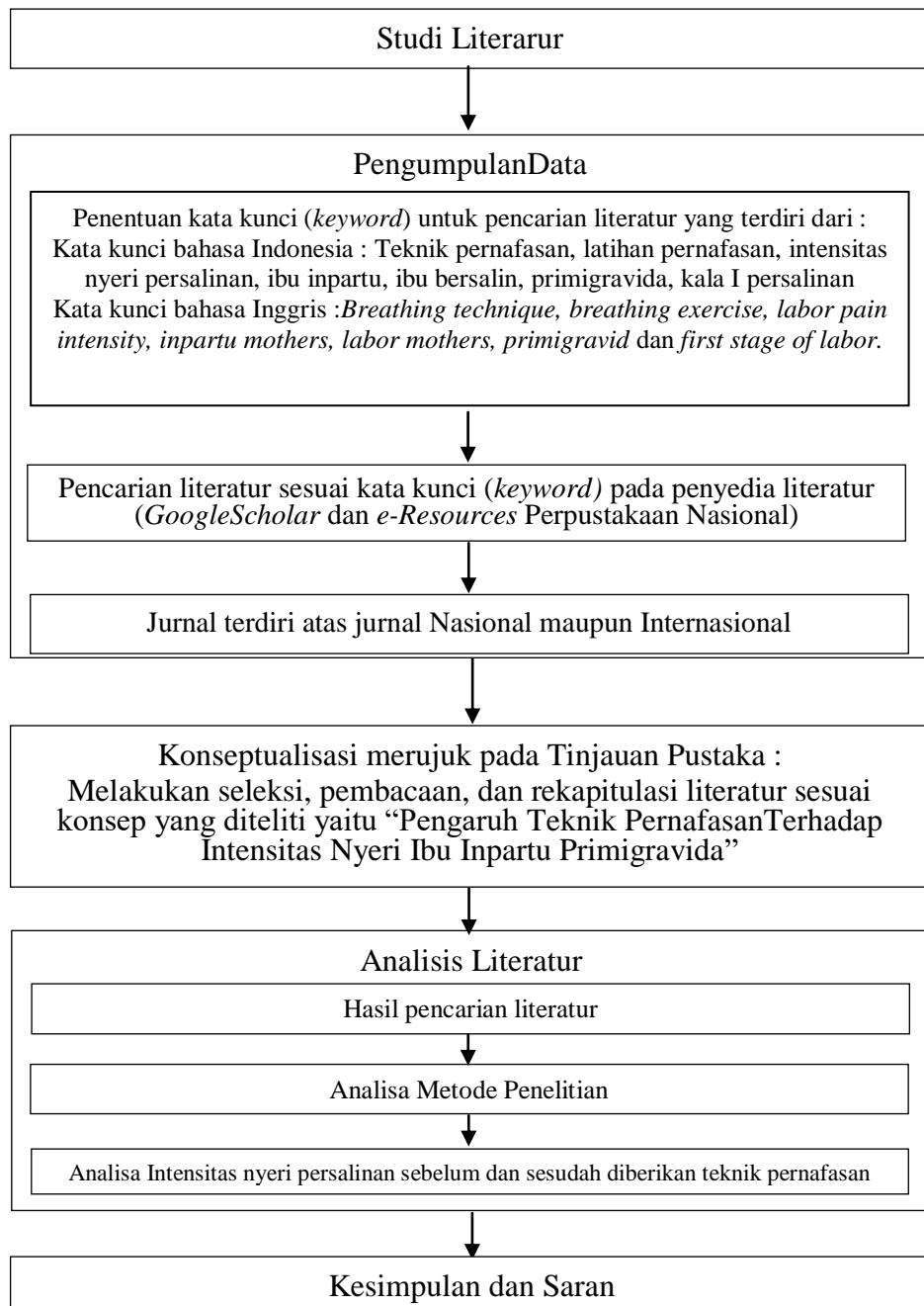


### BAB III METODE PENELITIAN

#### 3.1 Diagram Alir

Secara sistematis langkah – langkah penulis dalam merumuskan penelitian dijadikan dalam bentuk diagram alir seperti gambar berikut ini :



**Gambar 3.1** Diagram Alir Konsep Pengaruh Teknik Pernafasan Terhadap Intensitas Nyeri Ibu Inpartu Primigravida

### 3.2 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi literatur atau *Literature Review*. *Literature review* merupakan uraian tentang teori – teori, temuan dalam penelitian dan artikel penelitian lainnya yang didapatkan dari bahan dasar untuk dijadikan landasan dalam membuat penelitian. *Literature review* ini bertujuan untuk memunculkan gambaran yang berkaitan dengan apa yang sudah pernah peneliti lain kerjakan sebelumnya. Sehingga, hasil – hasil penelitian yang diperoleh dapat dijadikan sebagai pembanding dengan hasil penelitian yang akan dilakukan (Nursalam, 2020).

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian yang terdiri atas subjek atau obyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah jurnal – jurnal yang dipilih sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang ditentukan oleh peneliti.

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini sejumlah 10 jurnal penelitian yang didownload dari internet dengan bantuan *database Google Scholar* dan *e-Resources* Perpustakaan Nasional.

Penelitian dengan menggunakan studi literatur merupakan penelitian yang tidak harus melakukan penelitian secara langsung ke tempat penelitian dan bertatap muka secara langsung maupun tidak langsung dengan responden penelitian. Maka dari itu semua pernyataan hasil pernyataan yang diperoleh bukan berasal dari peneliti harus disebutkan sumber dari mana

peneliti memperolehnya dan tatacara penulisan mengacu pada kaidah yang sudah ditetapkan (Nursalam, 2020).

Peneliti tidak melakukan penelitian secara langsung melainkan dengan melakukan *review* pada beberapa jurnal yang menunjang. Peneliti menuliskan karya ilmiah ini di rumah peneliti yang bertempat di Gondang, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. Waktu penelitian dimulai tanggal 18 April – 09 Mei 2020. Referensi teori yang digunakan dalam studi literatur ini berisikan tentang teknik pernafasan, intensitas nyeri persalinan, ibu inpartu, primigravida dan kala I persalinan fase laten maupun aktif.

### **3.3 Pengumpulan Data**

Referensi teori ini didapatkan sesuai dengan studi literatur yang merangkum beberapa *literature* yang relevan dengan konsep penelitian yang sesuai dalam penelitian ini. Penelusuran *literature* didapatkan dari pencarian melalui *database Google Scholar* dan *e-Resources* Perpustakaan Nasional yang mencakup jurnal yang terindeks di DOI (*Digital Object Identifier*), *IJWR (International Journal of World Research)*, *JNHS (Journal of Nursing and Health Science)*, *IJRTI (International Journal for Research Trend and Innovation)*, *JASR (Journal of Applied Science Research)*, *IJHSR (International Journal of Health Sciences and Research)* dan *IJNRP (International Journal of Nursing Research and Practice)*. Jurnal – jurnal tersebut dipilih melalui serangkaian proses yang diketahui dengan alur berfikir sesuai penelitian dengan *Literture review*.

Output dari studi literatur ini merupakan terkumpulnya referensi – referensi yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian yaitu identifikasi tentang teknik pernafasan, instrumen penelitian, berisi informasi tentang pengukuran intensitas nyeri sebelum dan sesudah diberikan teknik pernafasan, berisi tentang pengaruh teknik pernafasan terhadap intensitas nyeri ibu primigravida dan termasuk kelebihan dan kekurangan penelitian yang dilakukan. Hal – hal tersebut dibutuhkan untuk memperkuat permasalahan dan landasan teori yang sudah dituliskan.

Kriteria – kriteria khusus yang ditentukan peneliti sangat dibutuhkan untuk membantu mengumpulkan referensi jurnal maupun buku yang selaras dengan rumusan masalah peneliti. Penentuan kriteria pada sampel akan sangat membantu peneliti untuk mengurangi subjek pada penelitian dan karakteristiknya tidak menyimpang dari populasi (Nursalam, 2015).

Berikut merupakan proses peneliti dalam melakukan pengumpulan data, antara lain :

- a. Peneliti menggunakan isi data dari jurnal – jurnal Nasional dan Internasional tentang teknik pernafasan, intensitas nyeri persalinan, ibu inpartu, primigravida dan kala I persalinan fase laten maupun aktif.
- b. Peneliti menelusuri *literature* melalui *Google scholar* dan *e-Resources* Perpustakaan Nasional dengan kata kunci tentang teknik pernafasan, intensitas nyeri persalinan, ibu inpartu, primigravida dan kala I persalinan fase laten maupun aktif.

- c. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian literatur terbagi atas 2 bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Kata kunci terdiri dari teknik pernafasan, latihan pernafasan, intensitas nyeri persalinan, ibu inpartu, ibu bersalin, primigravida, kala I persalinan, *breathing technique, breathing exercise, labor pain intensity, inpartu mothers, labor mothers, primigravid* dan *first stage of labor*.
- d. Peneliti melakukan penghitungan artikel melalui masing – masing kata kunci yang dicari melalui *Google scholar*.
- e. Peneliti melakukan filterisasi kembali sesuai kata kunci dengan menggunakan *e-Resources* Perpustakaan Nasional untuk mendapatkan jurnal – jurnal dengan akumulasi total lebih kecil.
- f. Peneliti menggunakan filter otomatis dari *e-Resources* Perpustakaan Nasional yang terdiri dari pilihan *filter* jurnal 5 tahun terakhir (2015 – 2019), *academic journal, & full text article*.
- g. Peneliti mulai memilah jurnal dengan melakukan seleksi judul – judul jurnal, kriteria penelitian dan duplikasi jurnal karena meskipun telah difilter masih banyak terdapat jurnal yang sama satu sama lain.
- h. Peneliti membatasi *literature* yang digunakan dengan kriteria inklusi dan eksklusi dengan menggunakan metode PICOSPL. Kriteria inklusi ialah suatu karakteristik yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang bisa diambil sebagai sampel yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Sedangkan, kriteria eksklusi ialah suatu metode untuk menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi

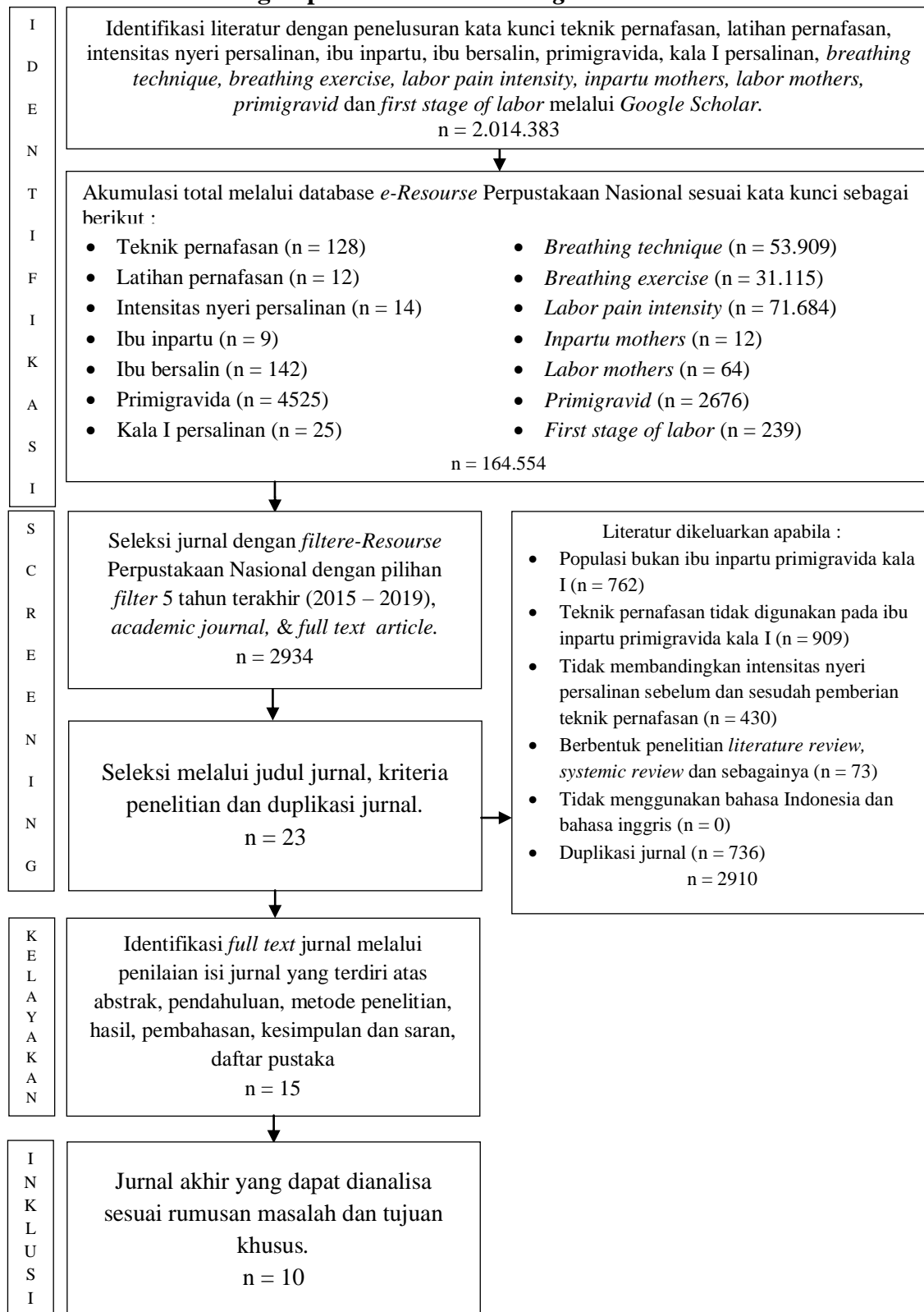
kriteria inklusi dari studi yang dilakukan karena berbagai sebab (Nursalam, 2015). Berikut merupakan kriteria inklusi dan eksklusi dengan metode PICOSPL, antara lain :

**Tabel 3.1** Tabel Kriteria Penelitian (Metode PICOSPL)

<b>Kriteria</b>	<b>Inklusi</b>	<b>Eksklusi</b>
<b>Population (Populasi)</b>	Ibu inpartu primigravida kala I	Ibu inpartu primigravida kala II, kala III, kala IV, multigravida, dan grandemulti
<b>Intervension (Intervensi)</b>	Pemberian teknik pernafasan atau <i>breathing technique</i> untuk ibu inpartu	Bukan pemberian teknik pernafasan atau <i>breathing technique</i> untuk ibu inpartu
<b>Comparators (Membandingkan)</b>	Membandingkan perubahan intensitas nyeri sebelum dan sesudah diberikan latihan pernafasan	Tidak membandingkan perubahan intensitas nyeri sebelum dan sesudah diberikan latihan pernafasan
<b>Outcomes (Hasil yang diperoleh)</b>	Terdapat penurunan intensitas nyeri setelah dilakukan teknik pernafasan	Terjadi kenaikan intensitas nyeri setelah dilakukan teknik pernafasan
<b>Study Design (Desain Penelitian)</b>	<i>Study Design : Quasy experimental, true experimental, cross sectional, cohort, case control, qualitative research dan mixed method research</i>	<i>Study Design : Bukan berbentuk quantitative reseach, qualitative research dan mixed method</i>
<b>Publication Years (Tahun publikasi)</b>	5 tahun terakhir (2015 – 2019)	<5 tahun terakhir
<b>Language (Bahasa)</b>	Bahasa Indonesia Bahasa Inggris	Selain bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris

- i. Peneliti mengidentifikasi kembali *full text* jurnal melalui penilaian isi jurnal yang terdiri atas abstrak, pendahuluan, metode penelitian, hasil, pembahasan, kesimpulan dan saran, daftar pustaka.
- j. Setelah jurnal – jurnal terkumpul, peneliti menyederhanakan kembali dalam bentuk tabel hasil pencarian literatur. Dari pencarian data yang dilakukan, terdapat 10 jurnal yang memenuhi kriteria.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data dalam *Diagram Flow*



**Gambar 3.2** Diagram Alir Proses Seleksi Literatur Pengaruh Teknik Pernafasan Terhadap Intensitas Nyeri Ibu Inpartu Primigravida

Dari tahap – tahap seleksi data yang dilakukan terdapat 10 jurnal yang memenuhi kriteria peneliti sehingga peneliti menyederhanakan isi jurnal dalam bentuk tabel hasil pencarian literatur, sebagai berikut :

**Tabel 3.2** Hasil Pencarian Literatur

No	Author	Tahun	Volume, Angka	Judul	Durasi Intervensi	Jumlah dan Karakteristik Sampel	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil	Data Base
1.	Swati Ajayan, 2019	2019	<i>Journal of Applied Science and Research</i> , 2019, 7 (1) ISSN : 2348-0416	<i>Effectiveness of Rhythmic Breathing Exercise on Pain and Coping among Primigravida Women during First Stage of Labour at Selected Hospital</i>	Kelompok intervensi - <i>Pretest</i> : Dilakukan sebelum pengajaran teknik pernafasan berirama. Lalu, peneliti mengamati ibu setiap 15 menit dalam 1 jam untuk mengetahui apakah ibu melakukan	60 sampel ibu primigravida kala I persalinan di salah satu Rumah Sakit Bangalore India	<b>D:</b> <i>True experimental design Pretest posttest with control group</i> <b>S:</b> <i>Simple random sampling</i> Kelompok Intervensi : 30 subjek Kelompok Kontrol : 30 subjek <b>V Bebas:</b> <i>Rhythmic Breathing Exercise</i> (Latihan Pernafasan Ritmik) <b>V Terikat :</b> tingkat adaptasi nyeri, intensitas nyeri	Terbukti bahwa upaya wanita primigravida dalam mengatasi stress meningkat dan persepsi terhadap nyeri menurun dengan latihan pernafasan berirama selama persalinan.	<i>Google Scholar</i>

					pernafasan berirama dengan baik atau tidak				
					- <i>Posttest</i> : Dilakukan setelah 1 jam pemberian intervensi				
					Kelompok Kontrol				
					- <i>Pretest</i> : Dilakukan penilaian tanpa intervensi				
					- <i>Posttest</i> : Dilakukan 1 jam setelah <i>pretest</i>				
2.	Lidia Fitri, 2019	2019	Terbit : Volume 4 (2) Juni 2019 (414-420)  e-ISSN :	Hubungan Teknik Nafas Dalam Terhadap Pengurangan Intensitas Nyeri Kala I	Selama kala I persalinan  (Tidak ada keterangan lebih rinci)	30 sampel ibu primigravida kala 1 fase aktif di Klinik Pratama Jambu Mawar	<b>D:</b> <i>Quasi experimental Pretest posttest with control group</i> <b>S:</b> <i>Purposive sampling.</i> Kelompok Intervensi : 15 orang Kelompok Kontrol :	Terdapat hubungan metode teknik nafas dalam terhadap penurunan intensitas nyeri bersalin fase aktif kala I.	<i>Google Scholar</i>

**I:** *Observational Checklist dan Structured rating scale / skala bertingkat yang tersusun*  
**A:** *Chi – quare test*

		2477-6521	Fase Aktif di Klinik Pratama Jambu Mawar			15 orang	<b>V Bebas:</b> Teknik Nafas Dalam <b>V Terikat :</b> Intensitas nyeri persalinan <b>I:</b> Kuisisioner, <i>check list</i> , lembar observasi <b>A:</b> Uji <i>t dependent</i>		
3.	Tyseer Marzouk, 2019	Volume 8, No. 2 Ser. IV. (Maret – April 2019)  e-ISSN : 2320-1959  p-ISSN : 2320-1940	<i>Effectiveness of Breathing Exercise on Reducing Pain Perception and State Anxiety among Primi Parturients</i>	Kelompok Intervensi  - <i>Pretest :</i> Dinilai segera sebelum dilakukan latihan pernafasan  - <i>Posttest :</i> Dinilai kembali saat setelah 2 dan 4 jam dimulainya latihan pernafasan  Kelompok Kontrol  - <i>Pretest :</i> Pada saat yang	118 sampel ibu primigravida kala I fase aktif di Zagazig University Hospital Mesir	<b>D:</b> <i>Quasi experimental Pretest posttest with control group</i> <b>S:</b> <i>Purposive sampling</i> Kelompok Intervensi : 59 orang Kelompok Kontrol : 59 orang <b>V Bebas:</b> <i>Abdominal Breathing</i> (Pernafasan Perut) <b>V Terikat :</b> persepsi nyeri, tingkat kecemasan <b>I:</b> <i>Visual Analogue Scale (VAS), State – Anxiety Inventory</i> , dan <i>Partograph Sheet</i>	Penerapan latihan pernafasan selama kala I fase aktif menjadi pilihan yang efektif dalam menurunkan persepsi nyeri dan tingkat kecemasan diantara primigravida	<i>Google Scholar</i>	

					sama tetapi intervensi tanpa intervensi - <i>Posttest</i> : Dinilai kembali saat setelah 2 dan 4 jam <i>pretest</i>		<b>A:</b> Uji <i>Chi – square</i>		
4.	Irfa Nur Faujiah, 2018	2018	Volume 4 No. 02 Juli 2018  p-ISSN : 2477-3441  e-ISSN : 2477- 345X	Pengaruh Kombinasi Teknik <i>Kneading</i> dan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Persalinan Primigravida Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Rajapolah Tahun 2018	Selama kala I persalinan  (Tidak ada keterangan lebih rinci)	35 responden ibu primigravida kala I fase aktif di UPT Puskesmas Rajapolah Tasikmalaya	<b>D:</b> <i>Quasi experimental One group pretest posttest design</i> <b>S:</b> <i>Accidental sampling.</i> <b>V Bebas:</b> Kombinasi teknik <i>kneading</i> dan teknik relaksasi nafas dalam <b>V Terikat :</b> Intensitas nyeri <b>I:</b> <i>Numeric Rating Scale (NRS) dan Lembar Daftar Tilik</i> <b>A:</b> <i>Wilcoxon</i>	Terdapat pengaruh kombinasi teknik <i>kneading</i> dan relaksasi nafas dalam terhadap intensitas nyeri persalinan primigravida kala I fase aktif.	<i>Google Scholar</i>

5.	Anupriya, 2018	2018	Volume 3, Issue 6, Tahun 2018 ISSN : 2456 – 3315	<i>A Quasi Experimental Study to Assess The Effectiveness of Paced Breathing Exercise in Pain Management During First Stage of Labor among Primi Gravida Mothers Admitted in Labor Unit</i>	Kelompok intervensi - <i>Pretest</i> : Dilakukan sebelum pengajaran teknik pernafasan <i>Paced</i> - <i>Posttest</i> : Dilakukan setelah 30 menit pemberian intervensi Kelompok Kontrol - <i>Pretest</i> : Dilakukan penilaian tanpa intervensi - <i>Posttest</i> : Dilakukan 30 menit setelah <i>pretest</i>	60 sampel ibu primigravida kala I persalinan di <i>Rajnidh Hospital</i> , India	<b>D:</b> <i>Quasi experimental Pretest posttest with control group</i> <b>S:</b> <i>Non-probability convient sampling</i> Kelompok Intervensi : 30 subjek Kelompok Kontrol : 30 subjek <b>V Bebas:</b> <i>Paced Breathing Exercise</i> (Latihan Pernafasan Ritmik) <b>V Terikat</b> : Intensitas nyeri <b>I:</b> <i>Demographic Proforma Data dan Numerical Pain Intensity Scale 0 – 10 (NPIS)</i> <b>A:</b> uji <i>Chi – square</i>	Hasil dari penelitian mengungkapkan bahwa latihan <i>Paced Breathing</i> efektif digunakan untuk manajemen nyeri selama kala I persalinan diantara ibu primigravida	<i>Google Scholar</i>
----	----------------	------	---	---	--	---	--	---	-----------------------

- |    |                          |   |  |  |   |  |   |                       |
|----|--------------------------|---|--|--|---|--|---|-----------------------|
| 6. | J.Jayabharathi, 2017     | Volume 1, Issue xxxIX, Agustus 2017<br>ISSN : 2347-937X | <i>Effectiven of Breathing Exercise on Reducing Labour Pain among Parturient Mothers during The First Stage of Labour</i>      | Selama kala I persalinan<br><br>(Tidak ada keterangan lebih rinci) | 20 sampel ibu primigravida kala I fase aktif di <i>Government General Hospital</i> Karaikal     | <b>D:</b> <i>Pre experimental design Pretest and posttest design</i><br><b>S:</b> <i>Purposive Sampling</i><br><b>V Bebas:</b> <i>Slow Paced Breathing</i> (Pernafasan Ritmik Pelan)<br><b>V Terikat :</b> Intensitas nyeri<br><b>I:</b> <i>Mc Caffery Numerical Pain Scale</i> dan data demografik ibu bersalin<br><b>A:</b> <i>Uji t dependent</i> | Studi ini menyimpulkan bahwa latihan pernafasan yang dilakukan selama kala I persalinan dapat mengurangi persepsi nyeri | <i>Google Scholar</i> |
| 7. | Sri Kartika Yohana, 2017 | Volume 5, No. 1, Mei 2017                               | Hubungan Teknik Relaksasi Pernafasan Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif pada Ibu Bersalin Normal di Klinik | Selama kala I persalinan<br><br>(Tidak ada keterangan lebih rinci) | 15 responden ibu primigravida kala I fase aktif di Klinik Jambu Mawar dan Klinik Pratama Afiyah | <b>D:</b> <i>Pre experimental design One group pretest posttest design</i><br><b>S:</b> <i>Purposive Sampling</i><br><b>V Bebas:</b> Teknik Relaksasi Pernafasan<br><b>V Terikat :</b> Intensitas nyeri<br><b>I:</b> Lembar penilaian tingkat nyeri<br><b>A:</b> <i>Wilcoxon</i>   | Ada hubungan pemberian teknik relaksasi pernafasan terhadap intensitas nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif        | <i>Google Scholar</i> |

Pratama  
Jambu Mawar  
dan Klinik  
Pratama  
Afiyah  
Pekanbaru  
Tahun 2017

- |    |                             |      |  |   |   |  |  |   |                           |
|----|-----------------------------|------|--|---|---|--|--|---|---------------------------|
| 8. | Akshaykumari<br>Jhala, 2017 | 2017 | Volume 5,<br>No 1,<br>Januari –<br>Maret<br>2017 | <i>A Study to<br/>Assess The<br/>Effectiveness<br/>of Lamaze<br/>Breathing on<br/>Labor Pain<br/>and Anxiety<br/>Towards<br/>Labor<br/>Outcome<br/>among<br/>Primigravida<br/>Mothers<br/>During Labor<br/>in Community<br/>Health<br/>Center, Kolar<br/>Road, Bhopal</i> | Selama kala I<br>persalinan<br><br>(Tidak ada<br>keterangan lebih<br>rinci) | 40 sampel ibu<br>primigravida<br>kala I persalinan<br>di <i>Community<br/>Health Center<br/>Bhopal</i> | <b>D:</b> <i>Pre experimental<br/>design<br/>Pretest posttest with<br/>control group</i><br><b>S:</b> <i>Purposive Sampling</i><br>Kelompok Intervensi :<br>20 orang<br>Kelompok Kontrol :<br>20 orang<br><b>V Bebas:</b> <i>Lamaze<br/>Breathing Exercise<br/>(Latihan Pernafasan<br/>Lamaze)</i><br><b>V Terikat :</b> <i>Intensitas<br/>Nyeri Persalinan dan<br/>Tingkat Kecemasan</i><br><b>I:</b> <i>Demographic<br/>variable, Clinical</i> | Teknik pernafasan<br>Lamaze berdampak<br>positif selama kala I<br>persalinan karena latihan<br>pernafasan akan<br>membantu ibu dalam<br>menoleransi rasa nyeri,<br>mempercepat kemajuan<br>persalinan dengan<br>mengurangi durasi<br>persalinan | <i>Google<br/>scholar</i> |
|----|-----------------------------|------|--|---|---|--|--|---|---------------------------|

variabel, Visual Analogue Scale (VAS), dan Observation rating scale for Lamaze breathing  
**A:** 't' test

9.	Dengsangluri, 2015	2015	Terbit : Volume 5, No. 6 Juni 2015  ISSN : 2249-9571	<i>Effect of Breathing Exercise in Reduction of Pain during First Stage of Labour among Primigravidas</i>	Kelompok Intervensi - <i>Pre-test</i> : sebelum diberikan latihan pernafasan 3x penilaian observasi dengan interval 45 menit - <i>Post-test</i> : Setelah diberikan latihan pernafasan 3x penilaian observasi dengan interval 45 menit	48 subjek ibu primigravida kala I fase aktif di <i>Departement of Obstetric and Gynaecological Nursing</i> , Karad, India	<b>D:</b> <i>Three group before after clinical trial conducted</i> <b>S:</b> <i>Simple Random Sampling</i> Kelompok Intervensi : 24 subjek Kelompok Kontrol : 24 subjek <b>V Bebas:</b> <i>Rhythmic Breathing</i> (Pernafasan Ritmik) <b>V Terikat</b> : Intensitas nyeri <b>I:</b> Lembar <i>Wong Weber Facial Pain Scale</i> dan lembar observasi <i>structural</i> dan <i>checklist</i> <b>A:</b> <i>Wilcoxon</i>	Latihan pernafasan efektif dalam menurunkan intensitas nyeri persalinan selama kala I persalinan	<i>Google Scholar</i>
----	--------------------	------	--	---	--	---	--	--	-----------------------

					<p>Kelompok Kontrol</p> <p>- <i>Pre-test</i> : Tanpa latihan pernafasan 3x penilaian observasi dengan interval 45 menit</p> <p>- <i>Post-test</i> : Tanpa latihan pernafasan 3x penilaian observasi dengan interval 45 menit</p>			
10.	Manisha Gadade, 2015	Volume 2, No. 1 Januari – Juni 2015 EISSN : 2350-1324	<i>Effectiveness of Selected Paced Breathing on Anxiety Level and Pain Perception during First Stage of Labor among</i>	<p>Kelompok Intervensi</p> <p>- <i>Pre-test</i> : Dinilai sebelum dilakukan pemberian teknik pernafasan</p> <p>- <i>Post-test</i> :</p>	60 subjek ibu primigravida kala I persalinan di <i>Bharati Hospital</i> , Pune, India	<p><b>D:</b> <i>Quasi Experimental Pretest posttest with control group</i></p> <p><b>S:</b> <i>Purposive sampling</i></p> <p>Kelompok Intervensi : 30 subjek</p> <p>Kelompok Kontrol : 30 subjek</p> <p><b>V Bebas:</b> <i>Selected Paced Breathing</i></p>	Hasil penelitian ini memperlihatkan efektifnya <i>Selected Paced Breathing</i> untuk meringankan kecemasan dan persepsi nyeri selama kala I persalinan diantara ibu primigravida	<i>Google scholar</i>

*Parturient in  
Pune.*

Dinilai setelah diajarkan teknik pernafasan dengan 2 penilaian yaitu penilaian pertama setelah 2 jam dan penilaian kedua setelah 4 jam.

(Pernafasan Ritmik)  
**V Terikat** : Intensitas Nyeri Persalinan dan Tingkat Kecemasan  
**I**: Interview atau wawancara, lembar obsevasi, (NPIS)  
*Numerical Pain Intensity Scale* dan (STAI) *State Trait Anxiety Inventory*  
**A**: *ANOVA test.*

### 3.4 Hasil Analisa Data

Berikut merupakan analisa jurnal – jurnal penelitian yang terdiri atas jurnal Nasional dan jurnal Internasional :

**Tabel 3.3** Tabel Analisis Metode Penelitian

No	Author	Desain Penelitian	Variabel Penelitian		Sampel	Durasi Penelitian	Instrumen Penelitian
			Variabel Bebas	Variabel Terikat			
1.	Swati Ajayan, 2019	<i>True experimental design</i>  <i>Pretest posttest with control group</i>  <i>Simple random sampling</i>	<i>Rhythmic Breathing Exercise</i>  (Latihan Pernafasan Ritmik)	- Tingkat adaptasi nyeri - Intensitas nyeri	60 sampel  Kelompok Intervensi : 30 subjek Kelompok Kontrol : 30 subjek	Kelompok intervensi - <i>Pretest</i> : Dilakukan sebelum pengajaran teknik pernafasan berirama. Lalu, peneliti mengamati ibu setiap 15 menit dalam 1 jam untuk mengetahui apakah ibu melakukan pernafasan berirama dengan baik atau tidak - <i>Posttest</i> : Dilakukan setelah 1 jam pemberian intervensi  Kelompok Kontrol - <i>Pretest</i> : Dilakukan penilaian	- <i>Observational Checklist</i> untuk melakukan observasi pernafasan berirama kelompok intervensi - <i>Structured rating scale / skala</i> bertingkat yang tersusun

						tanpa intervensi - <i>Posttest</i> : Dilakukan 1 jam setelah <i>pretest</i>	
2.	Lidia Fitri, 2019	<i>Quasi experimental</i>  <i>Pretest posttest with control group</i>  <i>Purposive sampling</i>	Teknik Nafas Dalam	Intensitas nyeri persalinan	30 sampel  Kelompok Intervensi : 15 orang Kelompok Kontrol : 15 orang	Kelompok Intervensi - <i>Pretest</i> - <i>Posttest</i>  Kelompok Kontrol - <i>Pretest</i> - <i>Posttest</i>	- Kuisisioner berisi tentang identitas pasien - <i>Check List</i> tentang pengukuran skala nyeri 0 – 10 yang diisi oleh peneliti selama kala I - Lembar Observasi
3.	Tyseer Marzouk, 2019	<i>Quasi experimental</i>  <i>Pretest posttest with control group</i>  <i>Purposive sampling</i>	<i>Abdominal Breathing</i>  (Pernafasan Perut)	- Persepsi nyeri - Tingkat kecemasan	118 sampel  Kelompok Intervensi : 59 orang Kelompok Kontrol : 59 orang	Kelompok Intervensi - <i>Pretest</i> : Dinilai segera sebelum dilakukan latihan pernafasan - <i>Posttest</i> : Dinilai kembali saat setelah 2 dan 4 jam dimulainya latihan pernafasan Kelompok Kontrol - <i>Pretest</i> : Pada saat yang sama tetapi intervensi tanpa intervensi - <i>Posttest</i> :	- <i>Visual Analogue Scale (VAS)</i> forpain untuk mengevaluasi intensitas nyeri - <i>State –Anxiety Inventory</i> untuk menilai tingkat kecemasan - <i>Partograph Sheet</i> untuk memantau keadaan fetal, maternal dan kemajuan persalinan

						Dinilai kembali saat setelah 2 dan 4 jam <i>pretest</i>	
4.	Irfa Nur Faujiah, 2018	<i>Quasi experimental</i>  <i>One group pretest posttest design</i>  <i>Accidental sampling</i>	Kombinasi teknik kneading dan teknik relaksasi nafas dalam	Intensitas nyeri persalinan	35 responden	<i>One Group</i> - <i>Pretest</i> - <i>Posttest</i>	- Lembar <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS) untuk mengukur tingkat nyeri sebelum dan sesudah diberikan intervensi - Lembar Daftar Tilik Kombinasi teknik <i>kneading</i> nafas dalam
5.	Anupriya, 2018	<i>Quasi experimental</i>  <i>Pretest posttest with control group</i>  <i>Non-probability convient sampling</i>	<i>Paced Breathing Exercise</i>  (Latihan Pernafasan Ritmik)	Intensitas nyeri persalinan	60 sampel  Kelompok Intervensi : 30 subjek Kelompok Kontrol : 30 subjek	Kelompok intervensi - <i>Pretest</i> : Dilakukan sebelum pengajaran teknik pernafasan <i>Paced</i> - <i>Posttest</i> : Dilakukan setelah 30 menit pemberian intervensi Kelompok Kontrol - <i>Pretest</i> : Dilakukan penilaian tanpa intervensi - <i>Posttest</i> : Dilakukan 30 menit setelah <i>pretest</i>	- <i>Demographic Proforma Data</i> untuk mengelompokkan sampel - <i>Numerical Pain Intensity Scale 0 – 10 (NPIS)</i> untuk mengukur intensitas nyeri
6.	J.Jayabharathi, 2017	<i>Pre experimental design</i>  <i>Pretest and posttest</i>	<i>Slow Paced Breathing</i>  (Pernafasan	Intensitas Nyeri Persalinan	20 sampel	<i>One Group</i> - <i>Pretest</i> - <i>Posttest</i>	- <i>Mc Caffery Numerical Pain Scale</i> untuk mendeskripsikan intensitas nyeri persalinan

		<i>design</i> <i>Purposive Sampling</i>	Ritmik Pelan)				- Data demografik ibu bersalin
7.	Sri Kartika Yohana, 2017	<i>Pre experimental design</i>  <i>One group pretest posttest design</i>  <i>Purposive Sampling</i>	Teknik Relaksasi Pernafasan	Intensitas Nyeri Persalinan	15 responden	<i>One Group</i> - <i>Pretest</i> - <i>Posttest</i>	- Lembar penilaian tingkat nyeri
8.	Akshaykumari Jhala, 2017	<i>Pre experimental design</i>  <i>Pretest posttest with control group</i>  <i>Purposive Sampling</i>	<i>Lamaze Breathing Exercise</i>  (Latihan Pernafasan Lamaze)	Intensitas Nyeri Persalinan  Tingkat Kecemasan	40 sampel  Kelompok Intervensi : 20 orang Kelompok Kontrol : 20 orang	Kelompok Intervensi - <i>Pretest</i> - <i>Posttest</i>  Kelompok Kontrol - <i>Pretest</i> - <i>Posttest</i>	- <i>Demographic variable</i> - <i>Clinical variabel</i> - <i>Visual Analogue Scale (VAS) for pain</i> untuk mengevaluasi intensitas nyeri - <i>Observation rating scale for Lamaze breathing</i>
9.	Dengsangluri, 2015	<i>Three group before after clinical trial conducted</i>  <i>Pretest posttest with control group</i>  <i>Simple Random Sampling</i>	<i>Rhythmic Breathing</i>  (Pernafasan Ritmik)	Intensitas Nyeri Persalinan	48 subjek  Kelompok Intervensi : 24 subjek Kelompok Kontrol : 24 subjek	Kelompok Intervensi - <i>Pre-test</i> : sebelum diberikan latihan pernafasan 3x penilaian observasi dengan interval 45 menit - <i>Post-test</i> : Setelah diberikan latihan	- Lembar Wong Weber <i>Facial Pain Scale</i> untuk mengukur tingkat nyeri sebelum dan sesudah diberikan intervensi - Lembar observasi struktural dan <i>checklist</i> untuk menilai nyeri

						<p>pernafasan 3x penilaian observasi dengan interval 45 menit</p> <p>Kelompok Kontrol</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Pre-test</i> : Tanpa latihan pernafasan 3x penilaian observasi dengan interval 45 menit</li> <li>- <i>Post-test</i> : Tanpa latihan pernafasan 3x penilaian observasi dengan interval 45 menit</li> </ul>	
10.	Manisha Gadade, 2015	<p><i>Quasi Experimental</i></p> <p><i>Pretest posttest with control group</i></p> <p><i>Purposive sampling</i></p>	<p><i>Selected Paced Breathing</i></p> <p>(Pernafasan Ritmik)</p>	<p>Intensitas Nyeri Peralinan</p> <p>Tingkat Kecemasan</p>	<p>60 subjek</p> <p>Kelompok Intervensi : 30 subjek</p> <p>Kelompok Kontrol : 30 subjek</p>	<p>Kelompok Intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Pre-test</i> : Dinilai sebelum dilakukan pemberian teknik pernafasan</li> <li>- <i>Post-test</i> : Dinilai setelah diajarkan teknik pernafasan dengan 2 penilaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Interview/wawancara melalui 4 sesi</li> <li>- Lembar Obsevasi Yang berbentuk <i>checklist</i></li> <li>- Lembar Intensitas Nyeri 0-10 (NPIS) <i>Numerical Pain Intensity Scale</i></li> <li>- Lembar Tingkat Kecemasan (STAI) <i>State Trait Anxiety Inventory</i></li> </ul>

						yaitu penilaian pertama setelah 2 jam dan penilaian kedua setelah 4 jam.	
--	--	--	--	--	--	--	--

Dari 10 jurnal yang diteliti, 5 jurnal menggunakan desain *quasy experimental* <sup>[2,3,4,5,10]</sup>, 3 jurnal menggunakan desain *pre experimental* <sup>[6,7,8]</sup>, 1 jurnal menggunakan desain *true experimental* <sup>[1]</sup>, dan 1 jurnal menggunakan desain *three group before after clinical trial* <sup>[9]</sup>.

Terdapat 3 jurnal yang menggunakan 60 sampel dalam penelitiannya <sup>[1,5,10]</sup>, 1 jurnal yang menggunakan 118 sampel dalam penelitiannya <sup>[3]</sup>, 1 jurnal yang menggunakan 48 sampel dalam penelitiannya <sup>[9]</sup>, 1 jurnal yang menggunakan 40 sampel dalam penelitiannya <sup>[8]</sup>, 1 jurnal yang menggunakan 35 sampel dalam penelitiannya <sup>[4]</sup>, 1 jurnal yang menggunakan 30 sampel dalam penelitiannya <sup>[2]</sup>, 1 jurnal yang menggunakan 20 sampel dalam penelitiannya <sup>[6]</sup>, dan 1 jurnal yang menggunakan 15 sampel dalam penelitiannya <sup>[7]</sup>.

Dari 10 jurnal yang terpilih, 6 jurnal menggunakan lembar observasi (ada yang berbentuk *checklist*/daftar tilik dan lembar observasi) dalam mengevaluasi pemberian teknik pernafasan <sup>[1,2,4,8,9,10]</sup> dan 4 jurnal tidak menuliskan instrumen evaluasi teknik pernafasan dengan jelas <sup>[3,5,6,7]</sup>.

Berdasarkan durasi penelitian, 5 jurnal diantaranya mencantumkan durasi pemberian teknik pernafasan <sup>[1,3,5,9,10]</sup>. Sedangkan, 5 jurnal tidak menjelaskan secara rinci pemberian teknik pernafasan <sup>[2,4,6,7,8]</sup>.

Berdasarkan alat ukur intensitas nyeri, 7 jurnal menggunakan skala berbentuk angka (*numeric*) dalam menentukan intensitas nyeri persalinan pada ibu inpartu primigravida <sup>[1,2,4,5,6,7,10]</sup>, 2 jurnal menggunakan VAS atau *Visual Analogue Scale for pain* <sup>[3,8]</sup>, dan 1 jurnal menggunakan *Wong Weber Facial Pain Scale* untuk mengukur tingkat nyeri <sup>[9]</sup>.

**Tabel 3.4** Analisa Intensitas Nyeri Persalinan Sebelum dan Sesudah diberikan Teknik Pernafasan

No	Author	Intensitas Nyeri Kelompok Intervensi		Intensitas Nyeri Kelompok Kontrol		Analisis
		Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	
1.	Swati Ajayan, 2019	Hasil dari pengukuran tingkat nyeri ( <i>pretest</i> ) mengungkapkan 4 (13,3%) wanita mengalami nyeri sedang, dan 26 (86,7%) mengalami nyeri berat.	Hasil dari pengukuran ( <i>posttest</i> ) mengungkapkan 10 (33,3%) wanita mengalami nyeri ringan, 16 (53,3%) wanita memiliki skor nyeri sedang, dan 4 (13,4%) di antaranya memiliki skor nyeri berat.	Hasil pengukuran tingkat nyeri kelompok kontrol ( <i>pretest</i> ) menunjukkan 4 (13,3%) wanita memiliki nyeri sedang, dan 26 (86,7%) lainnya mengalami nyeri berat.	Hasil pengukuran tingkat nyeri kelompok kontrol ( <i>posttest</i> ) 4 (13,3%) wanita memiliki skor nyeri sedang, 26 (86,7%) mengalami nyeri berat.	Teknik pernafasan ritmik berpengaruh terhadap penurunan intensitas nyeri ibu inpartu primigravida
2.	Lidia Fitri, 2019	Pada kelompok intervensi menunjukkan rata – rata intensitas nyeri persalinan sebelum diberikan teknik nafas dalam adalah 5,40 dengan standar deviasi 1,597	Pada kelompok intervensi menunjukkan rata – rata intensitas nyeri persalinan setelah diberikan teknik nafas dalam adalah 4,07 dengan standar deviasi 1,163	Pada kelompok kontrol rata – rata intensitas nyeri sebesar 7,47 dengan standar deviasi 1,642	Pada kelompok kontrol rata – rata intensitas nyeri sebesar 8,20 dengan standar deviasi 0,775	Teknik nafas dalam berpengaruh terhadap penurunan intensitas nyeri ibu inpartu primigravida
3.	Tyseer Marzouk, 2019	- Penilaian <i>Baseline</i> menunjukkan rata – rata intensitas nyeri persalinan sebelum diberikan teknik nafas dalam adalah 6,5 dengan	- Segera setelah diajarkan teknik pernafasan rata – rata intensitas nyeri 4,6 dengan standar deviasi 2,0 - Setelah 2 jam rata	- Penilaian <i>Baseline</i> menunjukkan rata – rata intensitas nyeri persalinan setelah diberikan teknik nafas	- Penilaian segera menunjukkan rata – rata intensitas nyeri persalinan setelah diberikan teknik nafas dalam adalah 5,9	Teknik <i>abdominal breathing</i> berpengaruh terhadap penurunan intensitas nyeri

		standar deviasi 2,1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- rata intensitas nyeri 4,4 dengan standar deviasi 2,1</li> <li>- Setelah 4 jam rata – rata intensitas nyeri 3,6 dengan standar deviasi 1,4</li> </ul>	dalam adalah 5,9 dengan standar deviasi 1,8	<ul style="list-style-type: none"> <li>dengan standar deviasi 1,8</li> <li>- Setelah 2 jam rata – rata intensitas nyeri 5,8 dengan standar deviasi 1,7</li> <li>- Setelah 4 jam rata – rata intensitas nyeri 5,7 dengan standar deviasi 1,6</li> </ul>	ibu inpartu primigravida
4.	Irfa Nur Faujiah, 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada sebagian besar ibu primigravida mengalami nyeri persalinan 26 orang (72,29%) dengan keterangan 0 orang tidak mengalami nyeri, 2 orang (5,71%) nyeri ringan, 7 orang (20,00%) nyeri sedang dan 35 orang (74,29%) nyeri berat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada sebagian besar ibu primigravida mengalami nyeri persalinan sebanyak 22 orang (62,82%) dengan keterangan 0 orang tidak mengalami nyeri, 6 orang (17,14%) nyeri ringan, 22 orang (62,86%) nyeri sedang dan 7 orang (20,20%) nyeri berat.</li> </ul>	-	-	Teknik relaksasi nafas dalam berpengaruh terhadap penurunan intensitas nyeri ibu inpartu primigravida
5.	Anupriya, 2018	Tertuliskan pada tabel ibu yang mengalami nyeri ringan ( <i>Mild Pain Level</i> ) sejumlah 1 (3%), nyeri sedang ( <i>Moderate Pain Level</i> ) sejumlah 25 (83%) dan nyeri berat ( <i>Severe Pain Level</i> ) 4 (14%).	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tertuliskan pada tabel ibu yang tidak merakan nyeri (<i>No Pain Level</i>) sejumlah 34 (80%), nyeri ringan (<i>Mild Pain Level</i>) sejumlah 6 (20%).</li> <li>- Pada kelompok eksperimen menunjukkan rata – rata (Mean) intensitas nyeri persalinan sebelum diberikan <i>Paced Breathing Exercise</i> adalah 3,4 dengan standar deviasi 1,4</li> </ul>	Tertuliskan pada tabel ibu yang mengalami nyeri ringan ( <i>Mild Pain Level</i> ) sejumlah 6 (20%) dan nyeri sedang ( <i>Moderate Pain Level</i> ) sejumlah 24 (80%)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tertuliskan pada tabel ibu yang mengalami nyeri ringan (<i>Mild Pain Level</i>) sejumlah 23 (77%), nyeri sedang (<i>Moderate Pain Level</i>) sejumlah 1 (3%) dan nyeri berat (<i>Severe Pain Level</i>) 6 (20%).</li> <li>- Pada kelompok kontrol menunjukkan rata – rata (Mean) intensitas nyeri persalinan sebelum diberikan <i>Paced Breathing Exercise</i> adalah 4,7 dengan standar deviasi 1,3</li> </ul>	Teknik pernafasan ritmik berpengaruh terhadap penurunan intensitas nyeri ibu inpartu primigravida
6.	J.Jayabharathi, 2017	- Tertuliskan pada tabel ibu yang	- Tertuliskan pada tabel ibu yang	-	-	Teknik pernafasan

		tidak mengalami nyeri 0 (0%), nyeri ringan ( <i>Mild Pain Level</i> ) sejumlah 4 (20%), nyeri sedang ( <i>Moderate Pain Level</i> ) sejumlah 9 (45%) dan nyeri berat ( <i>Severe Pain Level</i> ) 7 (35%). - Rata – rata (Mean) intensitas nyeri persalinan sebelum diberikan latihan pernafasan adalah 5,55 dengan standar deviasi 2,3.	tidak mengalami nyeri 0 (0%), nyeri ringan ( <i>Mild Pain Level</i> ) sejumlah 11 (55%), nyeri sedang ( <i>Moderate Pain Level</i> ) sejumlah 8 (40%) dan nyeri berat ( <i>Severe Pain Level</i> ) 1 (5%). - Rata – rata (Mean) intensitas nyeri persalinan setelah diberikan latihan pernafasan adalah 3,25 dengan standar deviasi 1,61.			ritmik berpengaruh terhadap penurunan intensitas nyeri ibu inpartu primigravida
7.	Sri Kartika Yohana, 2017	- Ibu yang menunjukkan tingkat nyeri pada level 7 yaitu 3 (20%) ibu, level 8 yaitu 7 (47%) ibu, dan level 9 yaitu 5 (33%) ibu. - Mean sebesar 8,13 - Standar Deviasi 0,743	- Ibu yang menunjukkan tingkat nyeri pada level 5 yaitu 9 (60%) ibu dan level 6 yaitu 6 (40%) ibu. - Mean sebesar 5,4 - Standar Deviasi 0,507	-	-	Teknik relaksasi pernafasan berpengaruh terhadap penurunan intensitas nyeri ibu inpartu primigravida
8.	Akshaykumari Jhala, 2017	Tidak ada keterangan tercantum pada jurnal	Keterangan menunjukkan sebanyak 13 (65%) ibu mengalami nyeri sedang dan 7 (35%) ibu mengalami nyeri ringan.	Tidak ada keterangan tercantum pada jurnal	Keterangan menunjukkan 14 (70%) ibu mengalami nyeri berat dan 6 (30%) ibu mengalami nyeri sedang pada kelompok kontrol.	Teknik <i>Lamaze breathing</i> berpengaruh terhadap penurunan intensitas nyeri ibu inpartu primigravida
9.	Dengsangluri, 2015	Melalui tabel <i>Facial Pain Scale Experimental Group</i> didapati hasil : - <i>Pre-1</i> Mean 3 (Standar deviasi 0,525). - <i>Pre-2</i> Mean 3,542 (Standar deviasi 0,5090). - <i>Pre-3</i> Mean 4,0416 (Standar deviasi 0,550).	- <i>Post-1</i> Mean 2,541 (Standar deviasi 0,509). - <i>Post-2</i> Mean 2,542 (Standar deviasi 0,55). - <i>Post-3</i> Mean 3,208 (Standar deviasi 0,779).	Melalui tabel <i>Facial Pain Scale Control Group</i> didapati hasil : - <i>Pre-1</i> Mean 3,125 (Standar deviasi 0,536). - <i>Pre-2</i> Mean 3,292 (Standar deviasi 0,55). - <i>Pre-3</i> Mean 3,375 (Standar deviasi 0,4945).	- <i>Post-1</i> Mean 3,542 (Standar deviasi 0,509). - <i>Post-2</i> Mean 4,2916 (Standar deviasi 0,4643). - <i>Post-3</i> Mean 4,33 (Standar deviasi 0,4815).	Teknik pernafasan ritmik berpengaruh terhadap penurunan intensitas nyeri ibu inpartu primigravida

10.	Manisha Gadade, 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- B (<i>Pretest</i>) : <i>Mild Pain Level 0</i> (0%) ibu, <i>Moderate Pain Level 0</i> (0%) ibu, <i>Severe PainLevel 19</i> (63,33%) ibu dan <i>Most Severe Level 11</i> (36,67%) ibu.</li> <li>- <i>Average/Mean B (Pretest)</i> sejumlah 8,033 dengan rata – rata kuadrat deviasi dari Mean sejumlah 0,861.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- A (<i>Posttest after 2 hours</i>) : <i>Mild Pain Level 0</i> (0%) ibu, <i>Moderate Pain Level 0</i> (0%) ibu, <i>Severe Pain Level 27</i> (90%) ibu dan <i>Most Severe Level 3</i> (10%) ibu.</li> <li>- A1 (<i>Posttest after 4 hours</i>) : <i>Mild Pain Level 0</i> (0%) ibu, <i>Moderate Pain Level 3</i> (10%) ibu, <i>Severe Pain Level 23</i> (76,67%) ibu dan <i>Most Severe Level 4</i> (13,33%) ibu.</li> <li>- <i>Average/Mean A (Post test after 2 hours)</i> sejumlah 7,600 dengan rata – rata kuadrat deviasi dari Mean sejumlah 0,731.</li> <li>- <i>Average/Mean A1 (Post test after 4 hours)</i> sejumlah 7,067 dengan rata – rata kuadrat deviasi dari Mean sejumlah 1,444.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- B (<i>Pretest</i>) : <i>Mild Pain Level 0</i> (0%) ibu, <i>Moderate Pain Level 1</i> (3,33%) ibu, <i>Severe Pain Level 27</i> (90%) ibu dan <i>Most Severe Level 2</i> (6,67%) ibu.</li> <li>- <i>Average/Mean B (Pretest)</i> sejumlah 7,43 dengan rata – rata kuadrat deviasi dari Mean sejumlah 1,01.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- A (<i>Posttest after 2 hours</i>) : <i>Mild Pain Level 0</i> (0%) ibu, <i>Moderate Pain Level 0</i> (0%) ibu, <i>Severe PainLevel 26</i> (86,67%) ibu dan <i>Most Severe Level 3</i> (10%) ibu.</li> <li>- A1 (<i>Posttest after 2 hours</i>) : <i>Mild Pain Level 0</i> (0%) ibu, <i>Moderate Pain Level 0</i> (0%) ibu, <i>Severe PainLevel 12</i> (40%) ibu dan <i>Most Severe Level 18</i> (60%) ibu.</li> <li>- <i>Average/Mean A (Post test after 2 hours)</i> sejumlah 8,10 dengan rata – rata kuadrat deviasi dari Mean sejumlah 3,33.</li> <li>- <i>Average/Mean A1 (Post test after 4 hours)</i> sejumlah 8,60 dengan rata – rata kuadrat deviasi dari Mean sejumlah 0,39.</li> </ul>	Teknik pernafasan ritmik berpengaruh terhadap penurunan intensitas nyeri ibu inpartu primigravida
-----	----------------------	---	---	--	--	---

Dari 10 penelitian yang terpilih, 7 jurnal menyebutkan menggunakan kelompok kontrol dalam penelitiannya <sup>[1.2.3.5.9.10]</sup> dan 3 jurnal tidak menggunakan kelompok kontrol dan memiliki keterangan yang rinci <sup>[4.6.7]</sup>.

Hasil pada *pretest* intervensi latihan pernafasan terlihat seluruh ibu mengalami nyeri persalinan <sup>[1.2.3.4.5.6. 7.9.10]</sup>. 1 jurnal tidak menyertakan keterangan lebih rinci tentang hasil *pretest* pada kelompok intervensi maupun kelompok

kontrol <sup>[8]</sup>. Sedangkan, hasil pada *posttest* intervensi latihan pernafasan terlihat nyeri persalinan yang dialami ibu inpartu menurun <sup>[1.2.3.4.5.6.7.8.9.10]</sup>.

Dari 10 penelitian yang diteliti, keseluruhan hasil *posttest* pada kelompok kontrol atau ibu inpartu yang tidak diberikan intervensi latihan pernafasan selama kala I menunjukkan terdapat kenaikan intensitas nyeri persalinan <sup>[1.2.3.4.5.6.7.8.9.10]</sup>.

**Tabel 3.5** Analisa Faktor yang Mempengaruhi Intensitas Nyeri Persalinan Sebelum dan Sesudah diberikan Teknik Pernafasan

No	Author	Faktor yang mempengaruhi intensitas nyeri		Hasil	Pengaruh Teknik Pernafasan Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan
		Sebelum	Sesudah		
1.	Swati Ajayan, 2019	Rasa takut dan khawatir tidak dapat menahan nyeri	Rasa nyeri menurun saat mulai melakukan latihan pernafasan ritmik	p=0,001	Terbukti bahwa upaya wanita primigravida dalam mengatasi stress meningkat dan persepsi terhadap nyeri menurun dengan latihan pernafasan berirama selama persalinan.
2.	Lidia Fitri, 2019	Perasaan takut menghadapi persalinan karena prosesnya yang menyakitkan	Rasa nyeri menurun saat melaksanakan teknik nafas dalam	p 0,000 < 0,05	Terdapat hubungan metode teknik nafas dalam terhadap penurunan intensitas nyeri bersalin fase aktif kala I.
3.	Tyseer Marzouk, 2019	Perasaan cemas terutama ketika kontraksi muncul dan khawatir tidak dapat menahan nyeri	Rasa nyeri menurun saat mulai melakukan latihan <i>abdominal breathing</i>	p < 0,001	Penerapan latihan pernafasan selama kala I fase aktif menjadi pilihan yang efektif dalam menurunkan persepsi nyeri dan tingkat kecemasan diantara primigravida
4.	Irfa Nur Faujiah, 2018	Takut menghadapi manjalani proses persalinan	Rasa nyeri menurun saat melaksanakan teknik relaksasi nafas dalam	p 0,000 < 0,05	Terdapat pengaruh kombinasi teknik <i>kneading</i> dan relaksasi nafas dalam terhadap intensitas nyeri persalinan primigravida kala I fase aktif.
5.	Anupriya, 2018	Perasaan takut sehingga menimbulkan ketegangan untuk menghadapi	Rasa nyeri menurun saat mulai melakukan latihan pernafasan ritmik	p 0,003 < 0,05	Hasil dari penelitian mengungkapkan bahwa latihan <i>Paced Breathing</i> efektif digunakan untuk manajemen nyeri selama kala I persalinan

		persalinan			diantara ibu primigravida
6.	J.Jayabharathi, 2017	Perasaan takut menghadapi serangkaian proses persalinan	Rasa nyeri menurun saat mulai melakukan latihan pernafasan ritmik pelan	Nilai t = 5,070. p = 0,05. Nilai tabel = 2,093.  Nilai t > nilai tabel.	Studi ini menyimpulkan bahwa latihan pernafasan yang dilakukan selama kala I persalinan dapat mengurangi persepsi nyeri
7.	Sri Kartika Yohana, 2017	Rasa takut menghadapi persalinan	Rasa nyeri menurun saat melaksanakan teknik relaksasi pernafasan	p = 0,001 < 0,05	Ada hubungan pemberian teknik relaksasi pernafasan terhadap intensitas nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif
8.	Akshaykumari Jhala, 2017	Cemas dan takut selama proses persalinan	Rasa nyeri menurun dengan melakukan latihan <i>lamaze breathing</i>	p < 0,001	Teknik pernafasan lamaze berdampak positif selama kala I persalinan karena latihan pernafasan akan membantu ibu dalam menoleransi rasa nyeri, mempercepat kemajuan persalinan dengan mengurangi durasi persalinan
9.	Dengsangluri, 2015	Perasaan takut yang muncul seiring bertambahnya pembukaan jalan lahir	Rasa nyeri menurun saat mulai melakukan latihan pernafasan ritmik	p < 0,001	Latihan pernafasan ritmik efektif dalam menurunkan intensitas nyeri persalinan selama kala I persalinan
10.	Manisha Gadade, 2015	Kecemasan dan rasa takut selama proses persalinan	Rasa nyeri menurun saat latihan pernafasan ritmik mulai diterapkan	p = 0,0007 < 0,05	Hasil penelitian ini memperlihatkan efektifnya <i>Selected Paced Breathing</i> untuk meringankan kecemasan dan persepsi nyeri selama kala I persalinan diantara ibu primigravida

Dari 10 jurnal terpilih, terdapat 6 jurnal yang didalamnya menyatakan ibu takut mengadapi persalinan karena ibu menganggap proses persalinan itu menyakitkan [2.4.5.6.7.9], 2 jurnal menyatakan ibu merasa cemas menghadapi

persalinan terutama saat pembukaan semakin bertambah kontraksi yang timbul pun dirasa semakin sakit sehingga ibu secara langsung takut ketika timbul kontraksi <sup>[8,10]</sup>, 1 jurnal menyatakan ibu merasa cemas menghadapi persalinan dan khawatir tidak bisa mengendalikan diri selama proses persalinan <sup>[3]</sup> dan 1 jurnal yang didalamnya menyatakan ibu takut menghadapi persalinan dan khawatir tidak bisa menahan rasa sakit <sup>[3]</sup>.

Dari 10 jurnal terpilih, melalui nilai hasil dengan  $p < 0,001$  <sup>[3,8,9]</sup>,  $p < 0,000 < 0,05$  <sup>[2,4]</sup>,  $p = 0,001$  <sup>[1]</sup>,  $p < 0,003 < 0,05$  <sup>[5]</sup>, nilai  $t > 5,070 > \text{nilai tabel } 2,093$  <sup>[6]</sup>,  $p < 0,001 < 0,05$  <sup>[7]</sup>, dan  $p < 0,0007 < 0,05$  <sup>[10]</sup>. Sehingga, secara keseluruhan hasil penelitian memperlihatkan adanya pengaruh teknik pernafasan terhadap intensitas nyeri persalinan pada ibu inpartu primigravida <sup>[1.2.3.4.5.6.7.8.9.10]</sup>.